

ABSTRACT

CITRA DEWI. **Race and Gender Discrimination as Seen in Buchi Emecheta's *Second Class Citizen***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

In this thesis, the writer analyzed a novel written by Buchi Emecheta entitled *Second Class Citizen*. It can be seen in this novel how Adah, the main character has to face so many obstacles as a woman in her own society and as a black in the white society. This novel clearly describes how black women, symbolized by Adah, have to face economic, cultural, and political pressures wherever they live.

There are three main problems which the writer tried to analyze in this thesis. First, the writer tried to analyze how sexism is presented in the novel, particularly seen in Adah's experience. Second, how racism is presented in the novel, particularly seen in Adah's experience. And third, how Adah showed any awareness about the discriminations and struggled against it.

The method used in this thesis is the library research method. The writer used the theory of characterization to gain the full understanding about the main character. The theory of racism was used to answer the second and the third problem, while the theory of black feminism and patriarchy in Igbo was used to answer the first and the third problem.

Having analyzed the novel, the writer found out that black women really had to suffer from so many discrimination as women and as blacks. Because she was a girl, her family never thought of recording her birth or sending her to school. When they finally sent her to school, it was only for the big dowry they would get when Adah got married. Later, her husband became the biggest source of suffering. He abused her and Adah still had to finance the family. The race discrimination she had to suffer was mainly about the short accommodation for the black in England. She had to struggle hard just to get a better place for her family. Adah's struggle was helped mainly by her education. She could get a good job, learned about woman's right, and even became a writer.

ABSTRAK

CITRA DEWI. *Race and Gender Discrimination as Seen in Buchi Emecheta's Second Class Citizen*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2005.

Dalam skripsi ini, penulis menganalisa sebuah novel karangan Buchi Emecheta yang berjudul *Second Class Citizen*. Dapat dilihat dengan jelas dalam novel ini bagaimana Adah, tokoh utamanya, harus menghadapi begitu banyak rintangan karena posisinya sebagai wanita dalam masyarakatnya dan sebagai seorang kulit hitam dalam masyarakat kulit putih. Novel ini menggambarkan secara jelas bagaimana wanita kulit hitam, yang dilambangkan oleh Adah, harus menghadapi tekanan-tekanan ekonomi, budaya, dan politik di manapun mereka berada.

Penulis mencoba untuk menganalisa tiga permasalahan utama dalam skripsi ini. Pertama, penulis mencoba untuk menganalisa bagaimana diskriminasi gender digambarkan dalam novel ini, terutama melalui Adah. Kedua, bagaimana rasisme digambarkan dalam novel ini, terutama melalui Adah. Dan ketiga, bagaimana Adah menunjukkan kesadarannya atas diskriminasi-diskriminasi tersebut dan berjuang melawannya.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode studi pustaka. Penulis menggunakan teori pegkarakterisasian untuk mengembangkan pemahaman sepenuhnya mengenai tokoh utama. Teori rasisme digunakan untuk menjawab permasalahan kedua dan ketiga. Sedangkan teori feminisme kulit hitam dan sistem patriarkal dalam masyarakat Igbo digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dan ketiga.

Setelah menganalisa novel tersebut, penulis menemukan bahwa wanita kulit hitam benar-benar menderita atas diskriminasi-diskriminasi yang harus mereka alami baik sebagai wanita maupun sebagai seorang kulit hitam. Karena Adah hanyalah seorang wanita, keluarganya tidak pernah berpikir untuk mencatatkan kelahirannya atau mengirimnya ke sekolah. Ketika akhirnya pun mereka mengirimkannya ke sekolah, hal ini dilakukan hanya agar mereka bisa mendapatkan mahar yang besar ketika Adah menikah nantinya. Suaminya pun menjadi penderitaan terbesar bagi Adah. Dia menyiksa Adah dan Adah masih harus menafkahi keluarganya. Diskriminasi ras yang dialami Adah terutama adalah karena kurangnya tempat tinggal bagi kulit hitam di Inggris. Adah harus berjuang keras untuk mendapatkan tempat tinggal yang cukup layak untuk keluarganya. Perjuangannya sangat dibantu oleh pendidikannya. Adah bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus, belajar tentang hak-hak wanita, dan bahkan menjadi seorang penulis.